

## ABSTRAK

**Jamilah**, 190103020301, Skripsi *Kajian Tafsir al-Qur`an di Pondok Pesantren Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut*, Pembimbing: (I) Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A, Pembimbing (II) Najib Irsyadi, S.Th. I, M.Hum. Pada Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasarri Banjarmasin 2023.

**Kata Kunci:** Kajian Tafsir, Pondok Pesantren, Kabupaten Tanah Laut

Semakin tahun semakin berkembang kajian tafsir al-Qur`an, seperti pondok-pondok pesantren yang ada di wilayah Kecamatan Bati-Bati Kab. Tanah Laut, yaitu Pondok Pesantren Darussalim, Pondok Pesantren Ubudiyah, dan Pondok Pesantren Raudatul Muhibbin. Ketiganya ini merupakan pondok pesantren yang besar, unggul, dan terfavorit dengan jumlah mencapai 1.300 santri. Selain itu selalu ikut serta dalam meramaikan acara lomba *Musābaqah Qirā`atil Kutub* (MQK) yang diadakan setiap dua tahun sekali, sampai meraih juara tingkat Nasional. lomba ini merupakan sebuah acara yang bertujuan membangkitkan semangat dalam mempelajari kajian-kajian keislaman, seperti diantaranya mempelajari tafsir al-Qur`an. Oleh karenanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pengajaran tafsir al-Qur`an, dan corak yang mewarnai pengajaran tafsir al-Qur`an pondok-pondok pesantren Kecamatan Bati-Bati Kab. Tanah Laut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif jenis lapangan (*field research*), bertujuan menggambarkan fenomena secara lebih detail dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Adapun data yang diperoleh menggunakan teknik; wawancara, observasi, dokumentasi berupa foto bersama pada serangkaian acara kegiatan, jadwal pengajian, materi, dan tempat terselenggaranya kegiatan. Sementara Subjek dalam penelitian ini, ialah para pengajar tafsir al-Qur`an pondok-pondok pesantren yang terdapat pengajaran tafsir al-Qur`annya di wilayah Kecamatan Bati-Bati Kab. Tanah Laut.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, bahwa kitab yang dijadikan rujukan pondok-pondok pesantren di wilayah Kecamatan Bati-Bati Kab. Tanah Laut, adalah kitab *Tafsīr Jalālain* tingkat *Wusthā*, dan kitab *Tafsīr Marāh Labīd* untuk tingkat *‘Ulyā*. Sedangkan yang signifikan berbeda didapati Pondok Pesantren Ubudiyah menggunakan buku pedoman khusus pengajaran tafsir al-Qur`an. Sementara metode yang guru gunakan terdapat dua model. 1) Metode Tradisional 2) Metode kombinasi, dan umumnya kebanyakan pengajar cenderung menggunakan metode yang kedua, yaitu tradisional. Sedangkan corak pengajaran tafsir al-Qur`an pondok-pondok pesantren tersebut umumnya diwarnai corak *adābi ijtimā’i*, dan corak *lughāwi*. Dan secara spesifik yang berbeda ditemui pondok pesantren Ubudiyah yang diwarnai corak *tarbawī* pada pengajaran tafsir al-Qur`annya.